

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM SEKOLAH

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SDN 02 Wonosari Kendal berdiri pada tahun 1982 yang berada di jalan Raden Patah Desa Wonosari Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. SDN 02 Wonosari Kendal ini merupakan suatu lembaga yang bernaung di bawah Depdiknas. Sejak awal berdirinya, SDN 02 Wonosari Kendal hanya memiliki 3 kelas, selanjutnya dari tahun ke tahun sekolah ini mengalami peningkatan dan yang terakhir pada tahun ajaran 2007/2008 dengan kondisi siswa sampai sekarang berjumlah 121 siswa.¹

2. Letak Geografis Sekolah

SDN 02 Wonosari terletak di jalan Raden Patah Desa Wonosari Rt 03 Rw 01 Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Luas wilayah SDN 02 Wonosari adalah 2.398 m². Letak SDN Wonosari berada di bagian utara, tepatnya di pantai utara Jawa Tengah. SDN 02 Wonosari dari pantai laut Jawa kurang lebih 4,5 km, dari kota atau kabupaten Kendal kurang lebih 5 km.

3. Struktur Organisasi Sekolah, Keadaan Guru dan Siswa

Yang dimaksud dengan struktur organisasi sekolah adalah seluruh petugas atau tenaga yang berkembang dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan pada SDN 02 Wonosari Kendal tahun ajaran 2009/2010 dapat dilihat pada bagan. (Dalam Lampiran)

Jumlah tenaga pengajar di SDN 02 Wonosari semuanya berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 7 guru tetap, 2 GTT (Guru Tidak Tetap) ditambah 1 karyawan pegawai tidak tetap (PTT) sebagai penjaga sekolah.

¹Hasil dokumentasi SDN 02 Wonosari Kendal, yang diperoleh pada hari jum'at tanggal 26 Maret 2010.

Semua pegawai PNS di dalamnya didapatkan dari UPTD Dinas DIKPORA. Dari sekian banyak guru dan karyawan yang terdapat pada SDN 02 Wonosari masing-masing mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, demikian pula mata pelajaran yang diampunya atau tugas yang diemban. Sedangkan jumlah siswa berdasarkan data 2009/2010 adalah 121. Dengan rincian kelas I = 17 siswa, Kelas II = 19 siswa, Kelas III = 26 siswa, Kelas IV = 20 siswa, Kelas V = 22 siswa, Kelas VI = 17 siswa. Jumlah siswa termasuk sedikit karena dalam satu desa terdapat satu Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan dua Sekolah Dasar (SD). Rata-rata siswa berasal dari desa wonosari sendiri, sehingga jumlah siswa tidak terlalu banyak dan hanya terdapat satu kelas pada tiap-tiap tingkatan yaitu satu kelas untuk kelas I, satu kelas untuk kelas II, satu kelas untuk kelas III, satu kelas untuk kelas IV, satu kelas untuk kelas V, dan satu kelas untuk kelas VI.²

B. PRA PENELITIAN

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan di kelas IV SDN 02 Wonosari Kendal. Hasil pengamatan tersebut adalah sebagai berikut :

Kelas IV SDN 02 Wonosari berjumlah 20 siswa, yang di antaranya tercatat 19 siswa lama dan 1 siswa baru, menunjukkan sikap yang kurang berkonsentrasi terhadap pelajaran PAI. Hal ini dikarenakan pada saat penyampaian materi pelajaran, metode yang digunakan guru masih bersifat konvensional. Pada proses pembelajaran PAI di kelas IV SDN 02 Wonosari, metode yang digunakan guru selain ceramah juga menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab. Pada proses pembelajaran PAI ini, guru memberikan penjelasan materi kepada peserta didik dan memberi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi yang sedang disampaikan kepada peserta didik. Di dalam kelas selain mendengarkan, peserta didik juga menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Akan tetapi proses pembelajaran

²*Ibid*

PAI di kelas IV SDN 02 Wonosari ini, belum cukup kondusif akibat peserta didik yang sulit dikondisikan. Meskipun jumlah peserta didik sedikit yaitu 20 anak, untuk mengkondisikan guru mengalami kesulitan. Ada beberapa anak yang suka membuat gaduh ketika proses pembelajaran berlangsung, kurang lebih 5-6 anak dari 20 peserta didik tersebut yang sulit dikondisikan. Situasi tersebut mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain. Meskipun guru sudah menegur tapi tetap saja tidak dihiraukan. Peserta didik tidak mempunyai perasaan takut atau segan terhadap guru.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah kelas tersebut terdapat beberapa orang peserta didik yang kurang berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran PAI. Oleh karena itu, dicarilah cara agar dapat meningkatkan perhatian peserta didik, sehingga peserta didik tersebut bisa terkondisikan dan berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Ibu Asrofah, S.Pdi selaku guru PAI kelas IV SDN 02 Wonosari Kendal, pelaksanaan pembelajaran PAI belum menggunakan model-model pembelajaran PAIKEM. Di samping terletak pada metode pembelajaran yang masih bersifat tradisional dan kurang bervariasi. Hal tersebut juga karena kurangnya persediaan buku panduan dan kurangnya media yang digunakan menyebabkan hasil belajar yang kurang optimal. Terbukti dengan nilai pra siklus pada penelitian ini menghasilkan nilai rata-rata 60,25 dengan ketuntasan belajar 40 % sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 4. 1 daftar hasil belajar berikut ini:

Tabel 4.1
Daftar Hasil Belajar Pra Siklus

Satuan pendidikan : SDN 02 Wononasari
 Mata pelajaran : PAI
 Materi pokok : Perilaku terpuji
 Kompetensi Dasar : Meneladani perilaku Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s
 Jumlah peserta didik yang diteliti: 20 anak
 Tahun pelajaran : 2009/2010

| No | Responden | Nilai | Keterangan |
|----|-----------|-------|--------------|
| 1 | R. 1 | 45 | Tidak tuntas |
| 2 | R. 2 | 70 | Tuntas |
| 3 | R. 3 | 55 | Tidak tuntas |
| 4 | R. 4 | 50 | Tidak tuntas |
| 5 | R. 5 | 60 | Tidak tuntas |
| 6 | R. 6 | 70 | Tuntas |
| 7 | R. 7 | 55 | Tidak tuntas |
| 8 | R. 8 | 50 | Tidak tuntas |
| 9 | R. 9 | 70 | Tuntas |
| 10 | R.10 | 70 | Tuntas |
| 11 | R.11 | 70 | Tuntas |
| 12 | R.12 | 50 | Tidak tuntas |
| 13 | R.13 | 45 | Tidak tuntas |
| 14 | R.14 | 70 | Tuntas |
| 15 | R.15 | 75 | Tuntas |
| 16 | R.16 | 60 | Tidak tuntas |
| 17 | R.17 | 60 | Tidak tuntas |
| 18 | R.18 | 60 | Tidak tuntas |
| 19 | R.19 | 50 | Tidak tuntas |
| 20 | R.20 | 70 | Tuntas |

Keterangan :

KRITERIA HASIL BELAJAR

< 65 = Tidak tuntas

≥ 65 = Tuntas, dengan ketuntasan belajar 75 %

Berdasarkan nilai prasiklus diatas maka didapat :

Jumlah nilai seluruh peserta didik ($\sum X$) = 1205

Jumlah peserta didik ($\sum N$) = 20

Jumlah rata-rata semua peserta didik yang tuntas belajar = 8

Sehingga nilai rata-ratanya $\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{1205}{20} \\ &= 60,25\end{aligned}$$

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus :

Ketuntasan belajar (%) $P = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100\%$

$$\begin{aligned}P &= \frac{8}{20} \times 100\% \\ &= 40\%\end{aligned}$$

C. HASIL PENELITIAN

1. Siklus I

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan berlangsung sebanyak dua siklus, di mana setiap siklus dilaksanakan selama dua jam pelajaran (3 X 35 menit). Pada setiap siklusnya ada empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung, di antaranya adalah :

- 1). menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2). menentukan bacaan yang terkait dengan materi pelajaran
- 3). membuat lembar pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran
- 4). membuat daftar nama siswa untuk absensi dan penilaian
- 5). membuat lembar observasi proses pembelajaran untuk peserta didik dan guru
- 6). membuat soal evaluasi dan kunci jawaban untuk siklus I.

b. Tindakan

Pelaksanaan siklus I pada pertemuan pertama ini dipusatkan untuk menyampaikan materi pokok perilaku terpuji, pada pokok bahasan meneladani perilaku Nabi Ibrahim a.s. (perilaku ketaatan, keberanian dan kesabaran Nabi Ibrahim a.s.). Sedangkan untuk pokok bahasan kedua, yaitu meneladani perilaku Nabi Ismail a.s. akan dijelaskan pada pertemuan disiklus II.

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam kepada siswa, kemudian mengadakan absensi terhadap kehadiran siswa. Sebelum masuk pada materi pelajaran, guru melakukan apersepsi, guru membagi bacaan beserta pertanyaan yang akan diselesaikan oleh peserta didik, kemudian guru membahas pertanyaan dengan menanyakan jawaban kepada peserta didik. Proses ini kurang lebih memakan waktu 80 menit.

Kegiatan selanjutnya masih ada sisa waktu 25 menit. Ini digunakan untuk mengadakan evaluasi siklus I. Guru membagikan soal evaluasi untuk dikerjakan oleh peserta didik tanpa ada yang membuka buku maupun catatan ringkasan pelajaran yang telah diberikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi pokok perilaku terpuji pada pokok bahasan meneladani sikap Nabi Ibrahim a.s.

c. Pengamatan

Siklus I dilaksanakan selama dua jam pelajaran (3 X 35 menit) pada tanggal 9 April 2010 dan diikuti oleh 20 siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di siklus I ini guru menyampaikan materi membiasakan perilaku terpuji. Guru mampu melaksanakan tindakan pembelajaran cukup baik. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

1). Hasil pengamatan terhadap guru

Berdasarkan hasil penelitian pengamatan siklus I, diperoleh data bahwa kinerja guru kurang optimal (terlampir). Hal ini terbukti dengan pelaksanaan proses pembelajaran belum terlaksana secara utuh, masih terdapat langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pembelajaran yang belum dilaksanakan.

2). Hasil pengamatan terhadap siswa

Selama proses pembelajaran siklus I ini berlangsung, kegaduhan peserta didik mulai berkurang pada saat diberi bacaan perhatian peserta didik terpusat pada bacaan yang diberikan, hal ini dikarenakan terdapat gambar-gambar pada bacaan sehingga membuat semangat peserta didik untuk membaca, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang belum berkonsentrasi penuh pada bacaan dan masih ada yang membuat gaduh, seperti menjaili temannya ataupun memukul-mukul bangku. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran belum optimal, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran diperoleh persentase 57,75 %. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel daftar aktivitas peserta didik di bawah ini :

Tabel 4. 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Satuan pendidikan : SDN 02 Wononasari
 Mata pelajaran : PAI
 Materi pokok : Perilaku terpuji
 Pokok bahasan : Meneladani perilaku Nabi Ibrahim a.s
 Jumlah peserta didik yang diteliti: 20 anak
 Tahun pelajaran : 2009/2010

| No | Responden | Aspek Pengamatan | | | | Jumlah | Prosentase (%) | Klasifikasi |
|----|-----------|------------------|---|---|---|--------|----------------|-------------|
| | | A | B | C | D | | | |
| 1. | R. 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 8 | 40 % | Kurang |
| 2. | R. 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 11 | 55 % | Cukup |

| | | | | | | | | |
|--------|------|----|----|----|----|-----|---------|--------|
| 3 | R. 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 8 | 40 % | Kurang |
| 4 | R. 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 55 % | Cukup |
| 5 | R. 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 13 | 65 % | Cukup |
| 6 | R. 6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 55 % | Cukup |
| 7 | R. 7 | 3 | 2 | 4 | 2 | 11 | 55 % | Cukup |
| 8 | R. 8 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 65 % | Cukup |
| 9 | R. 9 | 4 | 4 | 1 | 3 | 12 | 60 % | Cukup |
| 10 | R.10 | 4 | 4 | 3 | 2 | 13 | 65 % | Cukup |
| 11 | R.11 | 4 | 4 | 1 | 3 | 12 | 60 % | Cukup |
| 12 | R.12 | 3 | 3 | 3 | 1 | 10 | 50 % | Cukup |
| 13 | R.13 | 1 | 1 | 4 | 1 | 7 | 35 % | Kurang |
| 14 | R.14 | 4 | 4 | 2 | 2 | 12 | 60 % | Cukup |
| 15 | R.15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 75 % | Baik |
| 16 | R.16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 70 % | Baik |
| 17 | R.17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 70 % | Baik |
| 18 | R.18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 70 % | Baik |
| 19 | R.19 | 2 | 2 | 3 | 1 | 8 | 40 % | Kurang |
| 20 | R.20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 70 % | Baik |
| Jumlah | | 66 | 66 | 55 | 44 | 231 | 57.75 % | Cukup |

Keterangan :

1. Aspek Pengamatan

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Peserta didik berkonsentrasi dalam membaca bacaan yang telah dibagi oleh guru
- C. Peserta didik berpartisipasi menjawab pertanyaan
- D. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan tepat

2. Kriteria Penilaian

- 1: Sangat kurang
- 2: Kurang
- 3: Cukup
- 4: Baik
- 5: Amat baik

3. Klasifikasi Aktivitas

| | |
|--------------|----------------|
| $\geq 40 \%$ | = Kurang Aktif |
| 41-69 | = Cukup Aktif |
| 70-100 % | = Aktif |

4. Analisis Data Aktivitas

- \sum Aktivitas seluruh peserta didik = 231
- \sum Peserta didik = 20
- Skor maksimum = 20

Maka,

$$\begin{aligned} > \text{Rata-rata aktivitas (x)} &= \frac{\sum \text{Aktivitas seluruh pesertadidik}}{\sum \text{peserta didik}} \\ &= \frac{231}{20} \\ &= 11,55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} > \text{Prosentase (\%)} &= \frac{\sum \text{Aktivitas rata - rata peserta didik}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{11,55}{20} \times 100\% \\ &= 57,77\% \end{aligned}$$

3). Hasil Evaluasi

Tahap ini merupakan evaluasi pembelajaran berupa pelaksanaan tes formatif hal ini dilakukan untuk mengetahui evaluasi hasil belajar peserta didik. Pada pembelajaran siklus I hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal (pra siklus), namun masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh siklus I adalah nilai rata-rata 64,75 dengan ketuntasan belajar 55 %. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel hasil belajar berikut ini:

Tabel 4. 3

DAFTAR HASIL BELAJAR SIKLUS I

Satuan pendidikan : SDN 02 Wononasari
 Mata pelajaran : PAI
 Materi pokok : Perilaku terpuji
 Pokok bahasan : Meneladani perilaku Nabi Ibrahim a.s
 Jumlah peserta didik yang diteliti: 20 anak
 Tahun pelajaran : 2009/2010

| No | Responden | Nilai | Keterangan |
|----|-----------|-------|--------------|
| 1 | R. 1 | 55 | Tidak tuntas |
| 2 | R. 2 | 70 | Tuntas |
| 3 | R. 3 | 60 | Tidak tuntas |
| 4 | R. 4 | 50 | Tidak tuntas |
| 5 | R. 5 | 60 | Tidak tuntas |
| 6 | R. 6 | 75 | Tuntas |
| 7 | R. 7 | 55 | Tidak tuntas |
| 8 | R. 8 | 50 | Tidak tuntas |
| 9 | R. 9 | 70 | Tuntas |
| 10 | R.10 | 75 | Tuntas |
| 11 | R.11 | 70 | Tuntas |
| 12 | R.12 | 60 | Tidak tuntas |
| 13 | R.13 | 55 | Tidak tuntas |
| 14 | R.14 | 70 | Tuntas |
| 15 | R.15 | 80 | Tuntas |
| 16 | R.16 | 75 | Tuntas |
| 17 | R.17 | 70 | Tuntas |
| 18 | R.18 | 70 | Tuntas |
| 19 | R.19 | 50 | Tidak tuntas |
| 20 | R.20 | 75 | Tuntas |

Keterangan :

1. Kriteria Hasil belajar

< 65 = Tidak tuntas

≥ 65 = Tuntas, dengan ketuntasan belajar 75 %

2. Analisis Data Hasil Belajar

Jumlah nilai semua peserta didik ($\sum X$) = 1295

Jumlah peserta didik ($\sum N$) = 20

Jumlah rata-rata semua peserta didik yang tuntas belajar = 11

Sehingga nilai rata-ratanya $\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$

$$\bar{X} = \frac{1295}{20}$$

$$= 64,75$$

Ketuntasan belajar (%) $P = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100\%$

$$P = \frac{11}{20} \times 100\%$$

$$= 55 \%$$

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, kemudian dilakukan refleksi guna memperbaiki pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Guru diharapkan memberikan gambaran umum materi pelajaran
3. Guru diharapkan dapat menekankan bagian-bagian terpenting dalam pembelajaran.
4. Guru harus lebih memaksimalkan dan merata dalam membimbing peserta didik untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang disediakan.
5. Guru harus lebih aktif memotivasi peserta didik untuk belajar. Agar peserta didik tidak melakukan aktivitas-aktivitas di luar kegiatan pembelajaran.
6. Guru diharapkan dapat menggunakan metode yang berbeda sehingga pembelajaran menjadi bervariasi.
7. Aktivitas dan hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator yang ditentukan sehingga perlu peningkatan pembelajaran di siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung, diantaranya adalah :

- 1). menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2). menentukan bacaan yang akan dipelajari oleh peserta didik
- 3). membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang akan dijawab oleh peserta didik.
- 4). menambah media pembelajaran berupa buku kumpulan kisah-kisah 25 Nabi pada kisah Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s, yang berukuran besar.
- 5). menyiapkan kembali lembar observasi guru dan peserta didik dalam pembelajaran.
- 6). membuat soal evaluasi dan kunci jawaban untuk siklus II.

b. Tindakan

Pelaksanaan siklus II ini dipusatkan untuk penyampaian materi pokok perilaku terpuji, pokok bahasan meneladani perilaku Nabi Ismail a.s (perilaku ketaatan, rela berkorban serta ketabahan hati Nabi Ismail a.s.).

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian mengadakan absensi terhadap kehadiran peserta didik. Sebelum masuk pada materi, guru memberi motivasi peserta didik agar lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan sedikit penjelasan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Guru memberikan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Guru dengan dibantu peneliti membagikan bacaan dan

pertanyaan yang akan di pelajari oleh peserta didik. Guru memerintahkan peserta didik untuk membaca terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan, sebelumnya guru menceritakan sedikit tentang kisah Nabi Ismail a.s dengan menggunakan media yang berupa buku kisah Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s. Kemudian guru memerintahkan dan membimbing peserta didik dalam membaca dan menjawab pertanyaan dengan menggunakan bacaan yang telah dipelajari peserta didik. Guru membahas pertanyaan-pertanyaan dengan menanyakan jawaban kepada peserta didik dan memberikan sedikit penekanan materi pada bagian-bagian terpenting..

Selanjutnya guru membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru membagikan soal evaluasi untuk dikerjakan oleh peserta didik.

c. Pengamatan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dikelas IV yang diampu oleh ibu Asrofah dilaksanakan selama dua jam pelajaran (3X35 menit) pada hari jum'at 16 April 2010 pada siklus II ini, guru menekankan peserta didik dan memberikan nilai bagi mereka yang aktif membaca. Guru juga sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias secara rinci diuraikan sebagai berikut :

1). Hasil pengamatan terhadap guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap tindakan guru pada siklus II., diperoleh data bahwa kinerja sudah optimal yaitu mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada dalam pembelajaran.

2). Hasil pengamatan terhadap siswa

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dapat diketahui bahwa jumlah peserta

didik yang melakukan aktivitas-aktivitas diluar pembelajaran sudah berkurang bahkan tidak ada yang membuat kegaduhan lagi. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa perhatian peserta didik telah terpusat pada materi pelajaran pada siklus ini sebelum membaca guru menceritakan sedikit kisah Nabi Ismail a.s dengan menggunakan buku bacaan yang bergambar, sehingga peserta didik bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran ini yang semula tidak mau membaca atau malas membaca mejadi semangat membaca, itu disebabkan karena peserta didik dituntut menjawab pertanyaan yang diberikan guru sehabis membaca. Dari hal ini peserta didik menjadi semangat membaca dan menjawab pertanyaan, karena mereka sudah mengerti perintah dari guru selain akan masuk penilaian. Berdasarkan data hasil pengamatan tersebut aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yakni dari prosentase 57,77% menjadi 75,25% pada siklus II ini. Sebagaimana dapat dilihat tabel daftar aktivitas peserta didik di bawah ini:

Tabel 4. 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Satuan pendidikan : SDN 02 Wononasari
 Mata pelajaran : PAI
 Materi pokok : Membiasakan perilaku terpuji
 Sub materi pokok : Meneladani perilaku Nabi Ismail a.s
 Jumlah peserta didik yang diteliti: 20 anak
 Tahun pelajaran : 2009/2010

| | Responden | Aspek Pengamatan | | | | Jumlah | Prosentase (%) | Klasifikasi |
|----|-----------|------------------|---|---|---|--------|----------------|-------------|
| | | A | B | C | D | | | |
| 1. | R. 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | 70 % | Baik |
| 2. | R. 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 75 % | Baik |
| 3 | R. 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 65 % | Cukup |

| | | | | | | | | |
|--------|------|----|----|----|----|-----|---------|-------|
| 4 | R. 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 75 % | Baik |
| 5 | R. 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 75 % | Baik |
| 6 | R. 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 80 % | Baik |
| 7 | R. 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 80 % | Baik |
| 8 | R. 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 75 % | Baik |
| 9 | R. 9 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 75 % | Baik |
| 10 | R.10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 80 % | Baik |
| 11 | R.11 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 85 % | Baik |
| 12 | R.12 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 70 % | Baik |
| 13 | R.13 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 65 % | Cukup |
| 14 | R.14 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 75 % | Baik |
| 15 | R.15 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 85 % | Baik |
| 16 | R.16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 75 % | Baik |
| 17 | R.17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 75 % | Baik |
| 18 | R.18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 80 % | Baik |
| 19 | R.19 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 65 % | Cukup |
| 20 | R.20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 80 % | Baik |
| Jumlah | | 76 | 77 | 73 | 75 | 301 | 75.25 % | Cukup |

Keterangan :

1. Aspek Pengamatan

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru.
- B. Peserta didik berkonsentrasi dalam membaca bacaan yang telah dibagi oleh guru.
- C. Peserta didik berpartisipasi menjawab pertanyaan.
- D. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan tepat.

2. Kriteria Penilaian

- 1 : Sangat kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Amat baik

3. Klasifikasi Aktivitas

| | |
|--------------|----------------|
| $\geq 40 \%$ | = Kurang Aktif |
| 41-69 | = Cukup Aktif |
| 70-100 % | = Aktif |

4. Analisis Data Aktivitas

- \sum Aktivitas seluruh peserta didik = 301
- \sum Peserta didik = 20
- Skor maksimum = 20

Maka,

$$\begin{aligned}
 > \text{Rata-rata aktivitas (x)} &= \frac{\sum \text{Aktivitas seluruh pesertadidik}}{\sum \text{peserta didik}} \\
 &= \frac{301}{20} \\
 &= 15,05
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 > \text{Prosentase (\%)} &= \frac{\sum \text{Aktivitas rata - rata peserta didik}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{15,05}{20} \times 100\% \\
 &= 75,25\%
 \end{aligned}$$

3). Hasil Evaluasi

Pada siklus II ini nilai evaluasi belajar peserta didik meningkat bila dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada siklus sebelumnya, rata-rata nilai peserta didik adalah 74,25 dengan ketuntasan 80% sebagaimana dapat dilihat dalam tabel daftar hasil belajar berikut ini:

Tabel 4. 5

DAFTAR HASIL BELAJAR SIKLUS II

Satuan pendidikan : SDN 02 Wononasari
 Mata pelajaran : PAI
 Materi pokok : Membiasakan perilaku terpuji
 Sub materi pokok : Meneladani perilaku Nabi Ismail a.s
 Jumlah peserta didik yang diteliti: 20 anak
 Tahun pelajaran : 2009/2010

| No | Responden | Nilai | Keterangan |
|----|-----------|-------|--------------|
| 1 | R. 1 | 60 | Tidak tuntas |
| 2 | R. 2 | 70 | Tuntas |
| 3 | R. 3 | 60 | Tidak tuntas |
| 4 | R. 4 | 70 | Tuntas |
| 5 | R. 5 | 70 | Tuntas |
| 6 | R. 6 | 80 | Tuntas |
| 7 | R. 7 | 70 | Tuntas |
| 8 | R. 8 | 70 | Tuntas |
| 9 | R. 9 | 85 | Tuntas |
| 10 | R.10 | 80 | Tuntas |
| 11 | R.11 | 90 | Tuntas |
| 12 | R.12 | 70 | Tuntas |
| 13 | R.13 | 55 | Tidak tuntas |
| 14 | R.14 | 85 | Tuntas |
| 15 | R.15 | 95 | Tuntas |
| 16 | R.16 | 75 | Tuntas |
| 17 | R.17 | 85 | Tuntas |
| 18 | R.18 | 70 | Tuntas |
| 19 | R.19 | 60 | Tidak tuntas |
| 20 | R.20 | 85 | Tuntas |

Keterangan :

1. Kriteria Hasil belajar

< 65 = Tidak tuntas

≥ 65 = Tuntas, dengan ketuntasan belajar 75 %

2. Analisis Data Hasil Belajar

Jumlah nilai semua peserta didik ($\sum X$) = 1485

Jumlah peserta didik ($\sum N$) = 20

Jumlah rata-rata semua peserta didik yang tuntas belajar = 16

$$\text{Sehingga nilai rata-ratanya } \bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{1485}{20}$$

$$= 74,25$$

$$\text{Ketuntasan belajar (\%)} P = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{20} \times 100\%$$

$$= 80 \%$$

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil nilai peserta didik pada siklus ini sudah mencapai indikator keberhasilan, dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas yang sudah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

D. PEMBAHASAN

Pembahasan yang diuraikan di sini lebih banyak didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan refleksi. Pada pra siklus peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama peserta didik dan nilai awal peserta didik. Nilai awal peserta didik diambil berdasarkan tes pra siklus, data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 60,25 dan persentase ketuntasan belajar pada pra siklus sebesar 40%. Masih belum memenuhi indikator yang ditentukan yakni nilai rata-rata ≥ 70 dan ketuntasan belajar $\geq 75\%$.

Tabel 4.6
Hasil Evaluasi Pra Siklus

| Indikator | Pra Siklus |
|---|------------|
| Banyak peserta didik memperoleh nilai ≥ 65 | 8 |
| Banyak peserta didik yang memperoleh nilai < 65 | 12 |
| Nilai rata-rata | 60,25 |
| Ketuntasan belajar | 40% |

Dari pengamatan siklus I diperoleh data hasil pengamatan antara lain guru sudah menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide* cukup baik, tetapi pengelolaan kelas belum optimal. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi dan bimbingan dalam membaca kurang merata, sehingga peserta didik masih merasa kesulitan dalam memahami bacaan dan menjawab pertanyaan yang ada. Akan tetapi pada saat diberi bacaan peserta didik berantusias dalam membaca bahkan perhatian peserta didik pun terpusat pada bacaan. Selain itu masih ada peserta didik yang melakukan aktivitas-aktivitas diluar pembelajaran. Hasil belajar peserta didik pada siklus I terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan pra siklus, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,25 dengan ketuntasan belajar 40% sedangkan pada siklus I nilai rata-rata evaluasi adalah 64,75 dengan ketuntasan belajar 55% dengan demikian, perlu dilanjutkan siklus II agar hasil belajar peserta didik dapat diharapkan meningkat.

Pada siklus II berdasarkan refleksi siklus I, pelaksanaan tindakan oleh guru sudah baik, guru mampu membangun semangat peserta didik dalam membaca dan membimbing peserta didik dalam membaca dan menjawab pertanyaan. Di samping itu, peserta didik juga tidak melakukan aktivitas-aktivitas diluar pembelajaran karena pembelajaran di siklus ini peserta didik dituntut untuk menjawab pertanyaan sehabis membaca, dan

ketika peserta didik menjawab pertanyaan diharapkan peserta didik untuk mengulang jawaban dari temannya dan diharapkan dapat memberikan keterangan salah atau benar, sehingga mereka bersemangat dalam membaca dan menjawab pertanyaan karena akan masuk dalam penilaian. Hal ini menyebabkan konsentrasi peserta didik terpusat pada bacaan sehingga mereka dapat memahami bacaan dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik.

Pada siklus II ini hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I nilai rata-rata evaluasi peserta didik adalah 64,75 dengan ketuntasan belajar 55%, setelah diberikan tindakan pada siklus II nilai rata-rata evaluasi peserta didik adalah 74,25 dengan ketuntasan nilai 80%. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II, hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan ($\geq 75\%$).

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga siklus II dirasa cukup, tanpa harus dilanjutkan siklus III. Ini berarti dengan penggunaan metode pembelajaran *Reading Guide* dalam pembelajaran PAI kelas IV materi pokok perilaku terpuji pokok bahasan meneladani perilaku Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s di SDN 02 Wonosari Kendal. Peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Penelitian

| Hasil Penelitian | Kondisi Awal | Siklus I | Siklus II |
|--------------------|--------------|----------|-----------|
| Hasil Belajar | 60,25 | 64,75 | 74,25 |
| Ketuntasan Belajar | 40% | 55% | 80% |

Pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan ketuntasan belajar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang belum tuntas dalam belajar, dikarenakan masih ada beberapa peserta didik yang belum berkonsentrasi penuh dalam membaca teks bacaan sehingga pemahaman peserta didik pada materi pelajaran masih kurang. Hal ini dapat dilihat pada lembar aktivitas peserta didik. (terlampir)